

## DETERMINAN PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI DI BIDANG PERPAJAKAN

Yefni<sup>1</sup>, Meliza Putriyanti Zifi<sup>2</sup>, Oscar Yenas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Caltex Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email korespondensi: <sup>1</sup>yefni@pcr.ac.id

### Riwayat Artikel:

Diterima:  
**26 Desember 2022**  
Direvisi:  
**27 Juni 2023**  
Disetujui:  
**30 Juni 2023**

Klasifikasi JEL:  
H89

### Kata kunci:

Ekspektasi; kemampuan;  
mahasiswa; motivasi sosial;  
persepsi

### Keywords:

Competency; expection;  
perception; social  
motivation; student

### Cara mensitasi:

Yefni, Zifi, M. P., Yenas, O. (2023). Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa AKuntansi di Bidang Perpajakan. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 9(1), 115 – 122. DOI: 10.34204/jiafe.v9i1.6750



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan pemilihan karir mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Determinan tersebut adalah persepsi mahasiswa, motivasi sosial, kemampuan diri, dan ekspektasi karir di bidang perpajakan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan brevet pajak sebagai variabel intervening. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang menjadi relawan pajak di Provinsi Riau tahun 2021. Selanjutnya data yang diperoleh diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu kemampuan diri dan ekspektasi karir. Selain itu, seluruh variabel yang diuji tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan menggunakan brevet pajak sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi regulator ataupun perguruan tinggi agar bidang perpajakan menarik bagi masyarakat sehingga meningkatkan minat masyarakat di bidang perpajakan.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the determinants of student career choices for careers in the field of taxation. These determinants are student perceptions, social motivation, self-ability, and career expectations in the field of taxation. In addition, this study also uses tax certificates as an intervening variable. The data in this study were obtained through questionnaires distributed to tax volunteers in Riau Province in 2021. Then the data obtained was tested using multiple linear regression analysis. The number of respondents in this study were 50 respondents. The results showed that only 2 variables had a significant effect, namely self-efficacy and career expectations. In addition, all variables tested have no significant effect on career choices in taxation by using tax brevets as intervening variables. This research is expected to be input for regulators or universities so that the field of taxation is attractive to the public so as to increase public interest in the field of taxation.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia tahun 2021, dinyatakan bahwa target penerimaan pajak adalah sebesar 1.445 triliun atau 82,8% dari target pendapatan secara keseluruhan (*Informasi APBN 2021: Percepatan Pemulihan Ekonomi Dan Penguatan Reformasi*, 2021). Target pendapatan tersebut tumbuh sebesar 2,9% dibanding tahun 2020. Tentunya penerimaan tersebut harus dioptimalkan dengan berbagai cara, seperti pemberian insentif perpajakan yang selektif dan terukur yang berlaku sampai dengan Juni 2021. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak terkhusus pajak penghasilan (PPH) pasal 21 orang pribadi adalah melalui kegiatan layanan di luar kantor dengan memberdayakan relawan pajak yang berasal dari perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, relawan pajak memberikan jasa asistensi bagi masyarakat.

Relawan pajak sendiri tidak dibatasi dari jurusan perpajakan, namun dari jurusan akuntansi, manajemen dan lainnya. Tentunya, kegiatan ini merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang akan menambah pengalaman mahasiswa dan mempraktikkan secara langsung ilmu perpajakan yang diperoleh. Dapat dikatakan bahwa relawan pajak ini memiliki ketertarikan dalam bidang perpajakan karena untuk menjadi relawan pajak terdapat beberapa tes yang dilakukan.

Di Indonesia, jumlah wajib pajak yang terdaftar meningkat setiap tahunnya, apalagi bonus demografi Indonesia saat ini dan masa datang. Seiring peningkatan jumlah tersebut dan target penerimaan pajak yang semakin tinggi, diperlukan peningkatan sumber daya manusia atau tenaga profesional yang berkarir di bidang perpajakan. Karir di bidang perpajakan meliputi instansi pemerintah, kementerian keuangan, direktorat jenderal pajak, bagian pajak di perusahaan BUMN atau swasta, maupun konsultan pajak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Kurniawan, 2020) menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi sosial dan ekspektasi terhadap karir di bidang perpajakan. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Pranoto & Anwar, 2016) yang menggunakan variabel minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mempengaruhi pemilihan karir di bidang perpajakan dan hasil pengujian secara tidak langsung menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi mempengaruhi pemilihan karir di bidang perpajakan dengan minat mengikuti brevet pajak.

Penelitian ini menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa di bidang perpajakan dengan menggunakan variabel persepsi mahasiswa, motivasi sosial, kemampuan diri, ekspektasi karir, serta brevet pajak sebagai variabel intervening. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang menjadi relawan pajak di Provinsi Riau tahun 2021, sementara penelitian sebelumnya menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi dan tidak spesifik yang menjadi relawan pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan, khususnya bagi Politeknik Caltex Riau yang akan membuka program studi D4 Akuntansi Perpajakan. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena lapangan pekerjaan di bidang perpajakan sangat luas dan setiap perusahaan memerlukan tenaga yang ahli dalam hal perpajakan. Saat ini sudah banyak perguruan tinggi di Indonesia yang membuka jurusan perpajakan dalam rangka memenuhi peluang kerja di bidang perpajakan.

## KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Theory of Reasoned Action*

*Theory of Reasoned Action* adalah teori yang digunakan untuk memprediksi perilaku dan merupakan salah satu model klasik psikologi sosial. Teori ini diperkenalkan pertama kali pada tahun 1980 oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. *Theory of Reasoned Action* menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh minat. (Coleman et al., 2011) menyatakan bahwa minat seseorang ditentukan oleh dua faktor yaitu Sikap (*Attitude towards behaviour*) dan norma Subjektif (*Subjective Norm*). Sikap dalam teori keprilakuan

dapat diartikan sebagai perasaan atau pandangan negative atau positif seseorang terhadap perilaku seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap merupakan keyakinan individu (komponen kognitif) untuk berperilaku tertentu akan menghasilkan hasil tertentu serta evaluasi individu tersebut (komponen afektif) dari hasil tersebut. Sedangkan norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi individu dengan mengacu pada orang lain (individu maupun kelompok) sehingga mempengaruhinya untuk bersikap tertentu. Norma subjektif dapat berasal dari keluarga, teman, pimpinan, maupun orang-orang terdekat lainnya.

#### *Theory of Planned Behavior*

Teori ini dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Menurut (Ajzen, 1991), selain faktor-faktor yang disebutkan pada Theory of Reasoned Action, terdapat satu indikator lagi yang penting yaitu *perceived behavioral control* (pentingnya bagi seseorang untuk mengontrol perilakunya dengan sumber daya dan peluang yang tersedia). *Perceived behavioral control* dapat disamakan dengan *self-efficacy theory*. Bandura (1977) dalam (Khairunnisa & Kurniawan, 2020) menyatakan bahwa *self-efficacy theory* terbagi menjadi dua, yaitu kemampuan sendiri dan hasil yang diharapkan.

#### Kerangka Berfikir

Menurut (Solikhah, Badingatus Suryarini & Bahri, 2018), persepsi mengenai karir yang tertanam di fikiran mahasiswa, sebagian besar terbentuk dari pengaruh orang-orang terdekat. Keinginan untuk menjadi sama dengan sosok yang menjadi panutan seseorang akan membentuk perilaku orang tersebut. Pengaruh dari orang-orang terdekat serta lingkungan sosial lainnya seperti orang tua, teman, dan guru dapat mempengaruhi minat dan motivasi seseorang dalam memilih karir yang ingin ditekuni (Pratama, 2017).

Kemampuan diri merupakan keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketika seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu atau ketika ia tidak mampu tapi meyakinkan dirinya bahwa ia mampu, maka dirinya akan melakukan hal tersebut dengan sungguh-sungguh. Ekspektasi terhadap suatu karir dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi pilihan seseorang terhadap sesuatu. Ekspektasi berkarir dalam bidang tertentu dapat mencakup penghargaan finansial, lingkungan dan suasana kerja, tekanan kerja, dan faktor lainnya. Seseorang yang memiliki persepsi positif tentang perpajakan, motivasi sosial yang mengarahkannya pada bidang tersebut, punya kemampuan diri dalam bidang perpajakan, serta memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap karir di bidang perpajakan akan melakukan berbagai hal agar dapat berkarir di bidang perpajakan, salah satunya adalah memperkaya pengetahuan dan kemampuan dirinya dalam bentuk brevet pajak.

H<sub>1</sub>: Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H<sub>2</sub>: Motivasi sosial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H<sub>3</sub>: Kemampuan diri berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H<sub>4</sub>: Ekspektasi karir berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H<sub>5</sub>: Persepsi, motivasi sosial, kemampuan diri, dan ekspektasi karir berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan menggunakan brevet pajak sebagai variable intervening.

#### METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh mahasiswa akuntansi yang menjadi relawan pajak yang terdaftar di Provinsi Riau pada tahun 2021. Terdapat 50 responden dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut. Persepsi mahasiswa: tanggapan/respon mahasiswa tentang pilihan berkarir di bidang perpajakan. Variable ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan penelitian. Motivasi Sosial: dorongan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi keinginan-keinginan yang ingin dicapainya Ketika berkarir

di bidang perpajakan. Variable ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan penelitian. Kemampuan diri: kesanggupan/kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dalam hal ini adalah kemampuan di bidang perpajakan. Variable ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan penelitian. Ekspektasi karir harapan-harapan yang ingin dicapai seseorang jika berkarir di bidang perpajakan. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan penelitian. Pilihan berkarir di bidang perpajakan opsi seseorang untuk bekerja di bidang perpajakan. Variable ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan penelitian. Brevet Pajak pelatihan di bidang perpajakan. Variable ini diukur dengan menggunakan 3 pertanyaan penelitian.

Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Setelah melalui uji tersebut, maka dilakukan uji asumsi klasik untuk mengidentifikasi apakah model dalam penelitian ini layak untuk diuji lebih lanjut. Untuk menjawab rumusan masalah/menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji regresi linear berganda. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

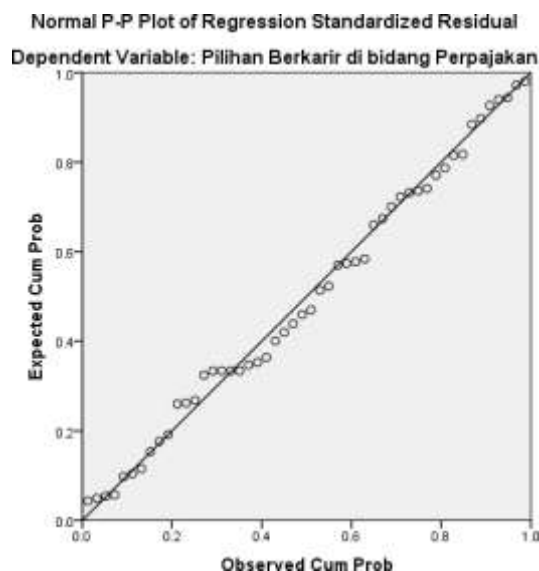
### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan R hitung pada Pearson Correlation dengan R table. R table dengan taraf signifikansi 5% untuk 50 responden adalah 0,279. Item kuesioner dikatakan valid apabila R hitung lebih besar dari 0,279. Berikut adalah hasil uji validitas data dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, nilai *pearson correlations* seluruh pertanyaan dalam penelitian ini di atas 0,279 yang berarti bahwa seluruh pertanyaan dalam penelitian ini valid sehingga layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

#### Hasil uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan hasil uji normalitas data dalam penelitian ini. Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini terdistribusi normal karena titik-titik berada di sekitar garis diagonal. Pengujian ini menunjukkan jawaban para responden tersebar secara normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Persepsi			
Pertanyaan 1	0,279	0,840	Valid
Pertanyaan 2	0,279	0,825	Valid
Pertanyaan 3	0,279	0,802	Valid
Pertanyaan 4	0,279	0,796	Valid
Pertanyaan 5	0,279	0,676	Valid
Motivasi Sosial			
Pertanyaan 1	0,279	0,543	Valid
Pertanyaan 2	0,279	0,680	Valid
Pertanyaan 3	0,279	0,554	Valid
Pertanyaan 4	0,279	0,558	Valid
Pertanyaan 5	0,279	0,754	Valid
Kemampuan Diri			
Pertanyaan 1	0,279	0,727	Valid
Pertanyaan 2	0,279	0,834	Valid
Pertanyaan 3	0,279	0,346	Valid
Pertanyaan 4	0,279	0,549	Valid
Pertanyaan 5	0,279	0,623	Valid
Ekspektasi Karir			
Pertanyaan 1	0,279	0,511	Valid
Pertanyaan 2	0,279	0,563	Valid
Pertanyaan 3	0,279	0,643	Valid
Pertanyaan 4	0,279	0,563	Valid
Pertanyaan 5	0,279	0,692	Valid
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan			
Pertanyaan 1	0,279	0,520	Valid
Pertanyaan 2	0,279	0,678	Valid
Pertanyaan 3	0,279	0,819	Valid
Pertanyaan 4	0,279	0,796	Valid
Pertanyaan 5	0,279	0,761	Valid
Brevet Pajak			
Pertanyaan 1	0,279	0,836	Valid
Pertanyaan 2	0,279	0,826	Valid
Pertanyaan 3	0,279	0,906	Valid

#### Pengujian dan Pembahasan

Berdasarkan tabel uji regresi linear berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa dari keempat variable yang diduga berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan, hanya 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu kemampuan diri dan ekspektasi karir di bidang perpajakan karena tingkat signifikansi variabel tersebut di bawah 0,05. Dengan demikian maka H3 dan H4 diterima. Setiap orang dapat menilai apakah dirinya mampu melakukan sesuatu atau tidak, terkhusus bagi

mahasiswa akuntansi (relawan pajak) dalam memberikan jasa di bidang perpajakan. Kemampuan diri pada awalnya diciptakan karena keinginan untuk bisa mengerjakan sesuatu sehingga akan muncul rasa suka terhadap pekerjaan tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Tanpa Variabel Intervening)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,239	3,144		0,076	0,940
Persepsi	-0,016	0,183	-0,010	-0,088	0,931
Motivasi Sosial	-0,021	0,230	-0,012	-0,092	0,927
Kemampuan Diri	0,499	0,146	0,360	3,415	0,001
Ekspektasi Karir	0,636	0,100	0,625	6,331	0,000

Ketika seseorang merasa dirinya mampu, maka dia akan cenderung mendalami bidang pekerjaan tersebut karena kesukaannya terhadap bidang pekerjaan tersebut. Hal ini juga berlaku bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang menjadi relawan pajak di Riau. Ketika mereka telah memberikan jasa asistensi untuk membantu masyarakat di bidang perpajakan, muncul kepercayaan diri bahwa mereka mampu di bidang perpajakan sehingga akan semakin meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan Tabel 4, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,239 - 0,016X - 0,021X + 0,499X + 0,636X + e$$

Dalam hal ini Y adalah pilihan berkarir di bidang perpajakan, x adalah persepsi, x adalah motivasi social, x adalah kemampuan diri, x adalah ekspektasi karir, dan E adalah Error. Selanjutnya ekspektasi karir juga mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan. *Image* yang muncul ketika bekerja di bidang pajak, gaji yang menjanjikan, serta jenjang karir di bidang perpajakan akan meningkatkan ketertarikan seseorang untuk bekerja di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Kurniawan, 2020). Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang diungkapkan oleh (Robbin, 2011) bahwa terdapat tiga hubungan yang meningkatkan motivasi individu, dan salah satu diantaranya adalah hubungan imbalan sasaran pribadi. Hubungan ini bertujuan untuk menilai sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran, harapan, atau kebutuhan pribadi seseorang, serta bagaimana imbalan tersebut berpotensi menjadi daya tarik bagi individu tersebut. Penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Dengan Variabel Intervening)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,128	2,622		1,193	0,239
Persepsi	-0,038	0,153	-0,043	-0,251	0,803
Motivasi Sosial	0,012	0,191	0,012	0,063	0,950
Kemampuan Diri	0,192	0,137	0,241	1,401	0,168

Ekspektasi Karir	0,094	0,115	0,161	0,818	0,418
Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan	0,149	0,124	0,259	1,195	0,238

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan dengan menggunakan brevet pajak sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranoto & Anwar, 2016). Menurutnya, dengan adanya dorongan motivasi yang kuat atas pilihan berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa juga memiliki semangat yang besar agar harapannya tercapai, mengikuti pelatihan brevet pajak bisa menjadi salah satu langkah awal untuk lebih meyakinkan serta mengasah kemampuannya di bidang perpajakan (Pranoto & Anwar, 2016). Perbedaan hasil penelitian ini karena relawan pajak yang menjadi responden dalam penelitian ini menilai bahwa ilmu yang didapat selama kuliah serta pengalaman mereka dalam melaksanakan jasa asistensi perpajakan sudah cukup dalam menghadapi dunia kerja sehingga brevet pajak hanya sebagai persyaratan tambahan agar memiliki nilai lebih (*value added*).

#### KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa dan motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan kemampuan diri dan ekspektasi karir berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa relawan pajak yang telah melaksanakan praktik langsung layanan asistensi perpajakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan akan termotivasi untuk berkecimpung di dunia kerja dalam bidang perpajakan karena mereka yakin mampu dan karir di bidang perpajakan yang menjanjikan. Selain itu, persepsi mahasiswa, motivasi sosial, kemampuan diri, dan ekspektasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan menggunakan brevet pajak sebagai variabel intervening.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Coleman, L. J., Bahnan, N., Kelkar, M., & Curry, N. (2011). Walking the walk: How the theory of reasoned action explains adult and student intentions to go green. *Journal of Applied Business Research*, 27(3), 107–116. <https://doi.org/10.19030/jabr.v27i3.4217>
- Informasi APBN 2021: Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi*. (2021).
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.
- Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1, 1–25.
- Pratama, A. (2017). Factors Affecting Student's Learning Interest in an Accounting Study Programme : A Study in Bandung City West Java, Indonesia. 2017, 6(2), 295–311.
- Robbin, S. P. (2011). *Behaviour in Organization*. Prentice Hall.

Solikhah, Badingatus Suryarini, T., & Bahri, S. (2018). Perception Towards Accounting Profession and Parental Influence to Predict Student's Career Choices. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 251.